

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan pada BAB IV, penulis mengambil kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Jiwa Kewirausahaan pada pelaku usaha nanas “Si Madu” Kecamatan Ciater Kabupaten Subang terdiri dari tiga indikator yakni Percaya diri, Inisiatif, Motif, Jiwa kepemimpinan, Risiko. Dari hasil analisis deskriptif Jiwa Kewirausahaan pada pelaku usaha nanas “Si Madu” tergolong cukup sebesar 53% terhadap pelaku usaha, hal tersebut terjadi karena pelaku usaha nanas “Si Madu” merupakan tempat wisatawan luar kota yang sedang berlibur di kawasan Ciater, sehingga pangsa pasar yang cukup pun dapat diterima oleh konsumen wisatawan tersebut. Lain halnya jika pelaku usaha lebih paham lagi dan berpengalaman dalam hal berwirausaha maka mungkin bisa lebih mendapat pangsa pasar yang baik, menarik perhatian konsumen dan bisa mengatur internal usaha dari karyawan sampai pelaku usahanya sendiri sehingga dapat menambah nilai angka pendapatan penjualannya. Dengan hasil terbesar , persentase skor tertinggi sebesar 58.1% terdapat pada indikator Inisiatif yang termasuk dalam kategori cukup, sedangkan persentase skor terendah adalah sebesar 46,7% terdapat pada indikator Resiko yang termasuk dalam kategori kurang baik.

2. Motivasi Usaha pada pelaku usaha nanas “Si Madu” Kecamatan Ciater Kabupaten Subang terdiri dari 4 indikator yaitu Alasan keuangan, Alasan social, Alasan pelayanan, Alasan pemenuhan diri. Dari hasil analisis deskriptif Motivasi usaha tergolong cukup sebesar 59% hal tersebut dikarenakan pedagang menggunakan pengetahuan dan keahlian hanya berdasarkan dari pengalaman berdagang saja, Pelaku usaha tidak menggunakan pengetahuan berwirausaha melalui literasi buku dll untuk berwirausaha nanas “Si Madu” menjadi usaha yang memiliki nilai jual lebih. Dengan skor tertinggi sebesar 62% terdapat pada indikator alasan pemenuhan diri, yang termasuk dalam kategori cukup, sedangkan persentase dengan skor terendah sebesar 55% terdapat pada indikator Alasan Sosial yang termasuk kedalam kategori Cukup.
3. Keberhasilan Usaha nanas “Si Madu” terdiri dari lima indikator yaitu Jumlah penjualan, Hasil produksi, Profit usaha, Pertumbuhan usaha, Perkembangan usaha. Dari hasil analisis deskriptif, Keberhasilan usaha persentase skor jawaban yang diperoleh responden sebesar 50% termasuk ke dalam kategori “Kurang baik” dikarenakan Hal tersebut terjadi karena keahlian pedagang yang masih mengandalkan usahanya untuk berjualan, minim pemahaman akan *e-commerce*, dan juga proses produksi pengolahan pascapanen.

Persentase skor tertinggi sebesar 54% terdapat pada indikator profit usaha dalam kategori cukup. Sedangkan persentase skor terendah sebesar 54%

terdapat pada indikator Perkembangan usaha termasuk dalam kategori kurang baik.

Hasil analisis dalam penelitian ini mengemukakan:

- a. Secara parsial peningkatan nilai pada variabel Jiwa Kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan usaha nanas “Si Madu” Kecamatan Ciater Kabupaten Subang. Menurut penemuan penulis di lapangan, hal ini terjadi karena Jiwa Kewirausahaan adalah salah satu hal penting yang berdampak pada keberhasilan suatu usaha karena didalam indikator jiwa kewirausahaan bisa membuat peningkatan pada pendapatan penjualan, pemahaman untuk bisa membuka usaha sendiri dan bisa mengatur karyawannya dengan baik pada nanas “Si Madu”
- b. Secara parsial peningkatan nilai pada variabel Motivasi usaha memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap Keberhasilan Usaha nanas “Si Madu” Kecamatan Ciater Kabupaten Subang. Secara logika, Motivasi usaha dapat meningkatkan keberhasilan usaha tetapi tidak cukup besar karena menurut peneliti motivasi suatu usaha harus bisa dibangun melalui diri sendiri, bukan orang lain karena factor eksternal tidak cukup besar untuk terdampaknya.
- c. Secara simultan variabel Jiwa kewirausahaan dan Motivasi usaha memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keberhasilan usaha nanas “Si Madu” Kecamatan Ciater Kabupaten Subang. Apabila secara bersamaan peningkatan Jiwa kewirausahaan pelaku usaha nanas dan Motivasi usaha ditingkatkan melalui pemahaman pelaku usaha dalam belajar menjual produk

nanas, mengatur usahanya dengan baik, paham akan cara persaingan harga dengan kompetitor, melakukan sharing internal bersama karyawan, memanfaatkan modal usahanya dan meningkatkan penjualan pada satu daerah, maka keberhasilan usaha nanas “Si Madu” akan meningkat.

5.2 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan pada BAB IV, penulis memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

1. Jiwa Kewirausahaan nanas “Si Madu” tergolong cukup. Namun, saran penulis yakni cobalah pelaku usaha melakukan cara membangun wirausaha yang lebih baik, teratur, berbagi pengalaman dengan teman sejawat yang mempunyai usaha lain dan juga dari segi memproduksi produk olahan dari nanas “Si Madu” menjadi dodol, keripik, ataupun selai nanas, sebagai nilai tambah dan keistimewaan nanas “Si Madu” agar meningkatkan citra dan pendapatan nanas “Si Madu’ Kec. Ciater Subang sehingga mendapat keuntungan yg lebih meningkat agar peluang usaha pelaku nanas di lihat pemerintah dan bisa di maanfaat baik oleh keduanya.
2. Motivasi usaha tergolong cukup. Namun, lebih bisa di tingkatkan lagi dari segi Internal diri pelaku usaha dalam berkomunikasi dengan karyawan, membagi waktu kehidupan pribadi dan pekerjaan. Oleh karena itu, disarankan pedagang berperan lebih aktif dan paham terhadap diri sendiri

agar ketika menghadapi suatu permasalahan dari sudut pandang pekerjaan, pribadi dan ekonomi tidak akan berlangsung lama dan mendapat solusi yang baik, dan juga lebih berani dan percaya diri dalam berwirausaha agar bisa menciptakan pembawaan yang beda dan tidak ragu dalam melakukan suatu usaha.

3. Keberhasilan usaha nanas “Si Madu” Kecamatan Ciater Kabupaten Subang tergolong kurang baik, karena keahlian pedagang masih belum baik terlebih dalam hal pengolahan nanas saat pasca panen. Oleh karena itu, pedagang disarankan untuk bekerja sama dengan pihak yang lebih ahli dalam teknologi pangan guna menciptakan produk olahan nanas “Si Madu” yang memiliki ciri khas dan keistimewaan agar Keberhasilan Usahanya meningkat sehingga pedagang di Kecamatan Ciater Kabupaten Subang lebih maju dan semakin menarik minat konsumen dan juga bisa memanfaatkan teknologi informasi dengan berjualan atau mempromosikan secara online agar peluang keberhasilan lebih meningkat dan bisa lebih dikenal oleh masyarakat di luar Kabupaten subang ataupun Kab. Bandung.

5.2.2 Saran Akademis

- a. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai fenomena orientasi pasar nanas “Si Madu” karena pelaku usaha bisa dibilang masih butuh pemahaman terkait pasar yang di hadapinya. Karena keberhasilan usaha akan lebih baik ketika pelaku usaha bisa paham dan melakukan tindakan pada pasar yang di

hadapi ketika waktu – waktu tertentu seperti lebaran atau hari hari penting lainnya.

- b. Penelitian mengenai fenomena orientasi pasar selanjutnya disarankan untuk mencakup unit penelitian yang lebih luas agar dapat mengetahui pangsa pasar nanas hortikultura tersebut secara menyeluruh dan bisa mengerti permintaan konsumen agar pendapatan bisa meningkat dan peluang usaha Nanas “Si Madu” di Kecamatan Ciater Kabupaten Subang semakin besar dan menguntungkan.